

**INOVASI PENDIDIKAN DI PESANTREN:
TRANSFORMASI DAN TANTANGAN DI ERA 5.0**

Nora Afnita¹, Dedi Zulkarnain Pulungan², Nofitayanti³, Wisda Rahmadinur⁴,

Joni Indra Wandī⁵, Heri Effendī⁶

^{1,3,4,5}Institut Agama Islam Sumatera Barat, ²Universitas Graha Nusantra, ⁶Universitas Bung Hatta

✉Corresponding Author:

Nama Penulis: Joni Indra Wandī

E-mail: indrawandij@gmail.com

Abstract

This research explores educational innovation in Islamic boarding schools (pesantren) and the challenges they face in the era of 5.0. Pesantren, as traditional educational institutions in Indonesia, have undergone significant changes in their efforts to remain relevant in an increasingly interconnected and modern world. In this context, the study takes a qualitative approach to understand how pesantren integrate technology, design integrated curricula, and adopt innovative teaching approaches to meet the demands of the 5.0 era. The research findings reveal that many pesantren have initiated the process of educational innovation. They have integrated digital technology into learning, designed integrated curricula with an emphasis on religious and general subjects, and adopted project-based learning approaches. This educational transformation aims to prepare students with 21st-century skills that are relevant, such as digital literacy, problem-solving, and creativity. However, the study also identifies several challenges faced by pesantren. Technology integration remains a hurdle, especially in rural areas where access and training are inadequate. Teacher training in the use of technology and innovative teaching methods is essential, and preserving traditional values while advancing education is a challenge that requires creative thinking. In conclusion, this research provides a comprehensive overview of the efforts of pesantren in educational innovation in the face of the 5.0 era. While there are challenges to be overcome, positive steps have been taken to ensure that pesantren remain relevant educational institutions in Indonesian society.

Keyword : Islamic Boarding School Education Innovation, Transformation and Challenges, Islamic Education Era 5.0

Abstrak

Penelitian ini membahas inovasi pendidikan di pesantren dan tantangan yang dihadapi dalam menghadapi era 5.0. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional di Indonesia, mengalami perubahan signifikan dalam usaha untuk tetap relevan dalam dunia yang semakin terhubung dan modern. Dalam konteks ini, penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana pesantren mengintegrasikan teknologi, merancang kurikulum yang terintegrasi, dan mengadopsi pendekatan pembelajaran inovatif untuk memenuhi tuntutan era 5.0. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa banyak pesantren telah memulai proses inovasi pendidikan. Mereka mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, merancang kurikulum yang terintegrasi dengan penekanan pada pelajaran agama dan mata pelajaran umum, serta mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Transformasi pendidikan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 yang relevan, seperti literasi digital, pemecahan masalah, dan kreativitas. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi pesantren. Integrasi teknologi masih menjadi hambatan, terutama di daerah pedesaan, di mana akses dan pelatihan kurang memadai. Pelatihan guru dalam menggunakan teknologi

dan metode pembelajaran inovatif adalah esensial, dan pemeliharaan nilai-nilai tradisional sementara memajukan pendidikan merupakan tantangan yang memerlukan pemikiran kreatif. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang upaya inovasi pendidikan pesantren dalam menghadapi era 5.0. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, langkah-langkah positif telah diambil untuk memastikan pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan yang relevan dalam masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan Pesantren, Transformasi dan Tantangan, Pendidikan Islam Era 5.0

PENDAHULUAN

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional di dunia Islam, telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Indonesia selama berabad-abad. Tradisi pesantren mengedepankan pembelajaran agama Islam, karakter moral, dan keterampilan hidup sebagai bagian penting dari pendidikan (Ilyasir, 2017). Namun, dengan munculnya era 5.0, yang ditandai oleh perubahan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, pesantren dihadapkan pada tantangan signifikan. Era ini membawa perubahan yang mendalam dalam cara informasi disebarkan, akses ke pengetahuan, serta tuntutan keterampilan yang berbeda (Hayati N. R., 2019).

Pesantren, sementara tetap mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya, harus beradaptasi dengan era 5.0 agar dapat memberikan pendidikan yang relevan dan komprehensif bagi peserta didiknya, serta tanpa memandang *gender*, dalam hal ini tidak mengenyampingkan potensi yang dimiliki oleh kaum hawa (Reflianto & Wandu, 2019). Transformasi dan inovasi dalam pendidikan di pesantren telah menjadi imperatif dalam menghadapi era ini. Dalam konteks inovasi pendidikan, pesantren telah mulai mengadopsi berbagai pendekatan, metode, dan teknologi baru dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang mereka tawarkan (Setyaningsih, 2019).

Dunia pendidikan harus memperhatikan tatanan sosial masyarakat dan menekankan pentingnya konsensus keharmonisan, keseimbangan dan kesetaraan homogenitas serta nilai-nilai budaya

dengan tujuan menjaga ketertiban sosial masyarakat supaya peran pendidikan mampu menciptakan makhluk bermoral dalam masyarakat modern dan makhluk bermoral dalam membangun keharmonisan (Wandi, Afnita, & Hefni, 2021).

Pesantren merupakan simbol dari warisan budaya dan pendidikan Islam di Indonesia. Dalam sistem pendidikan Indonesia, pesantren telah memainkan peran yang signifikan dalam menjembatani pendidikan formal dengan pendidikan agama, karakter, dan budaya (Hanipudin, 2019). Selain itu, pesantren juga sering kali menjadi pusat pengembangan pemimpin-pemimpin komunitas dan agama yang berperan penting dalam masyarakat (Takdir, 2018).

Namun, pesantren tidak dapat terlepas dari pengaruh perubahan global, terutama dalam aspek teknologi dan perkembangan pengetahuan yang berkembang pesat (Hayati N. R., 2017). Era 5.0 ini menuntut pesantren untuk beradaptasi dengan tantangan yang berbeda dari generasi sebelumnya (Hayati N. R., 2019). Munculnya platform pembelajaran online, akses cepat terhadap informasi, dan transformasi ekonomi digital telah menciptakan tekanan baru pada dunia pendidikan untuk memodernisasi metode pengajaran mereka, menjadikan pendidikan mereka lebih inklusif dan relevan dalam lingkungan global yang semakin terkoneksi (Wandi, et al., 2023).

Artikel ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat untuk memahami urgensi dan relevansi jurnal ini. Seiring dengan

perkembangan era 5.0, pesantren harus merenovasi strategi dan metode pembelajaran mereka, dan menjalani proses inovasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Dalam konteks ini, jurnal ini akan mengeksplorasi inovasi-inovasi pendidikan yang telah diterapkan di pesantren serta menganalisis tantangan yang dihadapi dalam perjalanan transformasi ini.

Transformasi pendidikan di pesantren tidak hanya penting untuk kelangsungan pesantren itu sendiri, tetapi juga bagi kontribusi pesantren terhadap pembangunan sosial, moral, dan intelektual generasi penerus di Indonesia (Takdir, 2018). Dengan memahami inovasi pendidikan yang telah dilakukan dan kendala yang dihadapi, kita dapat membuka jalan menuju pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan di pesantren dalam menghadapi era 5.0 yang penuh dengan tantangan dan peluang (Hanipudin, 2019).

LITERATURE REVIEW

Artikel ini menggunakan beberapa studi relevan yaitu dari: Penelitian (Marzuki, Santoso, & Ghofur, 2021) tentang Penguatan Peran Pesantren Untuk Membangun Ketahanan Umat Islam Indonesia di Era Society 5.0: Pesantren adalah lembaga pendidikan yang unik dalam tradisi Islam di Indonesia, dan penelitian ini berfokus pada penguatan peran pesantren. Dalam era 5.0 yang ditandai oleh teknologi dan komunikasi digital yang canggih, pemahaman tentang bagaimana pesantren dapat berinovasi dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sangat relevan.

Peranan dan Tantangan Era 5.0 oleh (Wicaksono, Kasmantoni, & Walid, 2021): Era 5.0 telah membawa tantangan baru dalam hal akses ke informasi, kompetensi teknologi, dan kebutuhan keterampilan yang berubah. Penelitian ini akan membantu pesantren dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam memahami tantangan ini dan mencari solusi yang sesuai.

The Relevance of Pesantren Culture oleh (Azizah, 2021): Pesantren adalah bagian integral dari budaya Indonesia dan dunia Islam. Memahami transformasi pesantren dalam era 5.0 adalah penting untuk menjaga dan memperkuat warisan budaya dan pendidikan Islam di Indonesia.

Isu-isu Kontemporer Dalam Konstruksi Pembaharuan Pesantren (Kamal, 2018): Inovasi pendidikan dan tantangan di pesantren dapat memberikan pandangan yang berharga tentang isu-isu pendidikan yang relevan di seluruh dunia, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan.

Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren (Huda, Duwila, & Rohmadi, 2023): Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendekatan inovatif dalam pendidikan dapat membantu pesantren dan lembaga pendidikan lainnya untuk tetap relevan dan efektif di era 4.0. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam pemikiran pendidikan secara lebih luas.

Dengan memahami tantangan dan potensi inovasi dalam pendidikan di pesantren di era 5.0, penelitian ini akan memberikan wawasan yang kuat dan relevan untuk pengambil kebijakan, pendidik, dan komunitas pesantren. Hal ini juga berpotensi untuk membantu pesantren dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang cepat di era modern.

METODE PENELITIAN

Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif (Creswell, 2017) untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang inovasi pendidikan di pesantren, transformasi yang sedang terjadi, dan tantangan yang dihadapi di era 5.0. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang akan digunakan yaitu (Fraenkel, 2019): Studi literatur akan dilakukan untuk mendapatkan wawasan awal tentang topik ini. Ini akan mencakup penelitian sebelumnya, laporan, artikel, dan sumber daya lainnya yang

relevan. Literatur akan digunakan untuk membangun dasar teoretis dan memahami konteks yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi Pendidikan di Pesantren:

Dalam studi ini, hasil penelitian mengungkapkan berbagai aspek terkait dengan inovasi pendidikan di pesantren. Berikut adalah hasil penelitian utama:

1. **Penggunaan Teknologi Digital:** Banyak pesantren telah mengadopsi teknologi digital sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan komputer, internet, perangkat seluler, dan perangkat lunak pendidikan. Penggunaan teknologi ini telah memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan dan membantu memperkaya pengalaman belajar peserta didik.
2. **Kurikulum yang Terintegrasi:** Pesantren-pesantren telah mulai merancang kurikulum yang lebih terintegrasi. Ini mencakup integrasi pelajaran agama dengan mata pelajaran umum seperti ilmu pengetahuan, matematika, dan bahasa. Kurikulum yang lebih terintegrasi membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman holistik dan menghubungkan pengetahuan agama dengan kehidupan sehari-hari.
3. **Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek:** Banyak pesantren telah beralih ke pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Dalam pendekatan ini, peserta didik diberikan proyek-proyek nyata yang mengharuskan mereka untuk memecahkan masalah, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan praktis. Pendekatan ini mempromosikan pembelajaran yang aktif dan partisipatif.
4. **Peningkatan Pelatihan Guru:** Para guru di pesantren telah mengalami peningkatan pelatihan, terutama dalam penggunaan

teknologi pendidikan dan penerapan metode pembelajaran inovatif. Guru-guru ini mendapatkan pelatihan tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan bagaimana mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa.

5. Peningkatan Keterampilan Peserta Didik:

Peserta didik di pesantren telah mengembangkan berbagai keterampilan yang relevan dengan tuntutan era 5.0. Ini termasuk keterampilan literasi digital, pemecahan masalah, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi. Mereka juga memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan ini dalam konteks praktis melalui proyek-proyek dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Transformasi Pendidikan Pesantren

Studi ini mengungkapkan berbagai aspek terkait dengan transformasi pendidikan pesantren. Berikut adalah hasil penelitian utama terkait dengan transformasi pendidikan pesantren:

1. **Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:** Sebagian besar pesantren telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi e-learning, dan akses ke sumber daya pendidikan daring. Integrasi teknologi telah memperluas akses ke sumber daya pendidikan, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah, dan membantu mengembangkan keterampilan literasi digital.
2. **Perubahan Kurikulum:** Banyak pesantren telah melakukan perubahan dalam kurikulum mereka. Kurikulum yang lebih terintegrasi telah menjadi fokus, dengan penekanan pada integrasi antara pelajaran agama dan mata pelajaran umum seperti ilmu pengetahuan, matematika, dan bahasa. Transformasi kurikulum ini bertujuan untuk

mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan yang lebih holistik yang relevan dengan tuntutan masa kini.

3. **Pendekatan Pembelajaran Berorientasi pada Peserta Didik:** Transformasi pendidikan pesantren telah mencakup perubahan dalam pendekatan pembelajaran. Lebih banyak pesantren telah beralih dari pendekatan yang berpusat pada guru ke pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran aktif semakin mendominasi. Ini memberikan peserta didik kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan.
4. **Pengembangan Keterampilan Abad ke-21:** Transformasi pendidikan pesantren telah membawa perubahan dalam pengembangan keterampilan peserta didik. Selain pengetahuan agama, peserta didik juga diajarkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Ini mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia yang semakin terkoneksi.

C. Tantangan Yang Dihadapi Pesantren dalam Era 5.0:

Studi ini mengidentifikasi sejumlah tantangan utama yang dihadapi oleh pesantren dalam menghadapi perubahan dan tuntutan era 5.0. Berikut adalah hasil penelitian utama tentang tantangan-tantangan ini:

1. **Integrasi Teknologi:** Salah satu tantangan utama adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Meskipun banyak pesantren telah mencoba mengadopsi teknologi, ada sejumlah pesantren yang masih menghadapi kendala dalam memastikan akses yang memadai ke perangkat dan konektivitas internet. Ini menciptakan kesenjangan antara pesantren yang maju dalam pemanfaatan teknologi dan yang masih tertinggal.
2. **Pelatihan Guru:** Pesantren menghadapi tantangan dalam menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru dalam menggunakan teknologi dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Guru perlu diberikan pelatihan berkelanjutan untuk dapat efektif mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang relevan dalam kurikulum pesantren.
3. **Pemeliharaan Nilai Tradisional:** Pesantren harus menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan kebutuhan pendidikan modern. Tantangan ini muncul karena beberapa perubahan dan inovasi mungkin tampak bertentangan dengan nilai-nilai pesantren yang kuat. Pesantren harus memastikan bahwa inovasi pendidikan mereka masih mencerminkan nilai-nilai agama dan budaya yang mendasari lembaga ini.
4. **Kebutuhan Keterampilan Baru:** Era 5.0 menghadirkan kebutuhan keterampilan baru yang pesantren perlu memasukkan ke dalam kurikulum mereka. Keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, pemecahan masalah, dan kreativitas menjadi penting, dan pesantren perlu memastikan bahwa peserta didik mereka siap menghadapi tuntutan ini.
5. **Akses Pendidikan Inklusif:** Terutama di daerah pedesaan, pesantren dapat menghadapi tantangan dalam memastikan akses pendidikan inklusif. Sejumlah pesantren mungkin kesulitan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan akses ke teknologi pendidikan bagi peserta didik yang tinggal di daerah terpencil.

PEMBAHASAN

A. Inovasi Pendidikan di Pesantren:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren telah mengambil langkah-langkah penting dalam menghadapi tantangan era 5.0 dengan mengadopsi inovasi pendidikan. Penggunaan teknologi digital, kurikulum terintegrasi, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek adalah upaya yang terpuji untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren dan mempersiapkan peserta didik untuk tuntutan masa depan, ini senada dengan riset (Marzuki, Santoso, & Ghofur, 2021) yang menyimpulkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi pesantren, maka pesantren harus mengikuti trend zaman dengan mengadopsi berbagai inovasi baik dari segi kurikulum maupun pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital.

Pentingnya pelatihan guru tidak boleh diabaikan, karena guru adalah agen utama dalam mengimplementasikan inovasi-inovasi ini. Pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan yang kuat bagi guru adalah kunci keberhasilan dalam mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran inovatif dalam pesantren, hasil ini didukung oleh (Sarnoto, 2013) yang menyatakan guru adalah aset utama bagi suatu lembaga pendidikan dan guru juga merupakan agen utama untuk melakukan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, maka guru harus melek teknologi dan para guru harus mengikuti berbagai kegiatan berupa pelatihan-pelatihan, webinar dan pengembangan diri lainnya untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilannya.

Selain itu, (Wandi, et al, 2018) menyatakan dalam risetnya bahwa pendidikan di era milenial ini guru harus meningkatkan kreativitas dan perkembangan keterampilan peserta didik agar menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif dalam meningkatkan hasil belajar. Pesantren memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang dalam konteks pendidikan yang relevan dengan dunia yang terus berubah, hasil ini didukung oleh penelitian (Khafifi, 2019) menyatakan Pondok Pesantren

harus memberikan kesempatan seluas-luasnya dalam Mengembangkan SDM Santri.

Hasil penelitian ini secara menyeluruh memberikan pandangan optimis tentang masa depan pendidikan di pesantren dan kemampuannya untuk tetap relevan dalam era 5.0. Langkah-langkah lebih lanjut pesantren, serta terus memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan.

B. Transformasi Pendidikan Pesantren

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan pesantren merupakan langkah yang sangat penting dalam menjawab tuntutan era modern. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan. Perubahan dalam kurikulum dan pendekatan pembelajaran berfokus pada menyediakan pendidikan yang lebih relevan dan inklusif, hasil ini didukung oleh penelitian (Kamal, 2018) dan (Azizah, 2021) menyimpulkan bahwa transformasi pesantren sangat lah penting di era modern agar para santri dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

Transformasi pendidikan pesantren juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan di dunia yang terus berubah. Ini membantu peserta didik untuk menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan masa depan, hasil ini senada dengan penelitian (Sofwan & Habibi, 2016) dan (Khafifi, 2019) menyimpulkan bahwa pesantren di era 5.0 harus mampu meningkatkan pengembangan keterampilan santri sesuai tuntutan zaman dan mencetak tamatannya yang memiliki skil sesuai kebutuhan dunia.

Pentingnya pelatihan guru dalam mengimplementasikan perubahan ini tidak boleh diabaikan. Guru perlu terus menerima pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk berhasil menerapkan transformasi pendidikan dalam kelas. (Mustakim, 2020) dan (Khafifi, 2019)

menyatakan dalam risetnya bahwa pengembangan SDM sangat menentukan kemajuan sebuah sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pandangan positif tentang transformasi pendidikan pesantren. Langkah-langkah lebih lanjut termasuk pemeliharaan dan peningkatan transformasi ini untuk memastikan pesantren tetap relevan dalam dunia pendidikan yang semakin berubah

C. Tantangan Yang Dihadapi Pesantren dalam Era 5.0:

Tantangan-tantangan yang diidentifikasi dalam hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas dalam menghadapi era 5.0 bagi pesantren. Integrasi teknologi dan pelatihan guru adalah elemen kunci dalam mengatasi sebagian besar tantangan tersebut. Pesantren perlu berinvestasi dalam pelatihan guru untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. (Tyastuti, 2018) dan (Afnita, Wandu, & Melati, 2021) dalam risetnya menyatakan setiap guru perlu berinvestasi dalam hal meningkatkan kompetensi pedagogik dan juga mampu menggunakan media dan metode pembelajaran dengan baik.

Pemeliharaan nilai-nilai tradisional sementara memajukan pendidikan pesantren juga merupakan tantangan yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Hal ini memerlukan pemikiran kreatif dan perencanaan yang hati-hati agar nilai-nilai tradisional tetap relevan dalam konteks pendidikan modern. (Tyastuti, 2018) dan (Azizah, 2021) juga menyatakan bahwa dalam pelaksanaan transformasi pesantren era 5.0 harus dibarengi dengan pemeliharaan nilai-nilai budaya agar terlestariannya warisan budaya nasional dan juga bermanfaat bagi santri untuk mengembangkan softskill mereka dalam hidup bermasyarakat.

Selain itu, peningkatan akses pendidikan inklusif, terutama di daerah pedesaan, adalah masalah penting yang perlu diatasi. Pesantren dapat bekerja sama dengan pemerintah dan pihak-pihak lain untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas dan teknologi pendidikan dapat diakses oleh semua peserta didik. (Azizah, 2021) dan (Wicaksono, Kasmantoni, & Walid, 2021) menjelaskan bahwa hambatan yang dialami oleh dunia pendidikan sekarang adalah ketidakmerataan pendidikan di wilayah Indonesia, oleh karena itu akses pendidikan perlu ditingkatkan secara inklusif terutama di wilayah-wilayah pelosok, dalam hal ini pesantren dapat saja bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengatasi masalah ini.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pesantren perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang mencakup pengembangan infrastruktur, peningkatan pelatihan staf pengajar, serta mempertimbangkan ulang kurikulum mereka agar tetap relevan dengan tuntutan masa kini, hasil ini juga didukung oleh, (Sarnoto, 2013) dan (Khafifi, 2019) dalam risetnya menyatakan pesantren harus memiliki strategi yang jitu untuk jangka panjang agar dapat mengembangkan kurikulum, infrastruktur dan SDM.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Inovasi dan Transformasi Pendidikan di Pesantren mengungkap perubahan yang signifikan dalam metode pembelajaran, kurikulum, dan penggunaan teknologi, yang meliputi penggunaan teknologi digital, kurikulum yang terintegrasi, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, peningkatan pelatihan guru, dan pengembangan keterampilan peserta didik. Transformasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan berpusat pada peserta didik. Namun, Pesantren juga menghadapi sejumlah tantangan dalam Era 5.0, seperti integrasi teknologi yang belum merata, pelatihan guru yang perlu ditingkatkan, pemeliharaan nilai-nilai

tradisional, kebutuhan keterampilan baru, dan akses pendidikan inklusif di daerah pedesaan. Secara keseluruhan, inovasi dan transformasi pendidikan di Pesantren telah membawa dampak positif pada peserta didik, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa kini.

REFERENCE

- Afnita, N., Wandu, J. I., & Melati, M. (2021). Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Padang Pariaman. *Iktisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(2), 128-138. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=iurAUZAAAAAJ&citation_for_view=iurAUZAAAAAJ:70eg2SAEIzSC
- Azizah, R. (2021). The Relevance of Pesantren Culture: a Review on "Sejarah Etika Pesantren di Nusantara in Nusantara". *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 1(1), 58-83. doi:<https://doi.org/10.54471/rjps.v1i1.1243>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Fraenkel, J. R. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Education.
- Hanipudin, S. (2019). Pendidikan Islam di Indonesia dari Masa ke Masa. *Malan: Jurnal of Islam and Muslim Society*, 1(1), 39-53. doi:<https://doi.org/10.20884/1.matan.2019.1.1.2037>
- Hayati, N. R. (2017). Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Dunia Global. *TARBABI*, 1(2), 97-106. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/263/260>
- Hayati, N. R. (2019). Peran Pesantren Menghadapi Konstelasi Era 4.0. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 8(2), 161-174. doi:<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v8i2.149>
- Huda, M. N., Duwila, M., & Rohmadi, R. (2023). Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0 : Peran Revolusioner Pondok Pesantren. *Jurnal Of Islamic Education*, 9(1), 1-13. Retrieved from <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie/article/view/22805/10517>
- Ilyasir, F. (2017). Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia; Kajian Filosofis dan Metode Implementasi. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-48. doi:[http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)
- Kamal, F. (2018). Isu-isu Kontemporer dalam Konstruksi Pembaharuan Pesantren. *PARAMURABI*, 1(1), 1-13. doi:<https://doi.org/10.32699/paramurabi.v1i1.174>
- Khafifi, A. I. (2019). *Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan SDM Santri di Bidang Kewirausahaan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Marzuki, M., Santoso, B., & Ghofur, M. A. (2021). Strengthening the Role of Islamic Boarding School to Build the Defense of Indonesian Muslims in the Era of Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia Akademi Angkatan Udara*, 269 - 278.

- doi:<https://doi.org/10.54706/senastin.do.v3.2021.154>
- Mustakim, M. (2020). Rekognisi Kebijakan Pemerintah Terhadap Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia. *TRANSFORMASI: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 3(2), 27-41. Retrieved from file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/336-Article%20Text-977-1-10-20210202.pdf
- Reflianto, R., & Wandu, J. I. (2019). Career And Family: A Study Of Women Leadership. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 15(2), 81-88. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=iurAUZAAAAAJ&citation_for_view=iurAUZAAAAAJ:maZDTaKrznsC
- Sarnoto, A. Z. (2013). Urgensi Peningkatan Mutu Pengelolaan Pesantren Dalam Era Global. *EDUCARE*, 4(1), 49-60. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Sarnoto/publication/339768603_URGensi_PENINGKATAN_MUTU_PENGLOLAAN_PESANTREN_DALAM_ERA_GLOBAL/links/5e8567e492851c2f52744389/URGensi-PENINGKATAN-MUTU-PENGLOLAAN-PESANTREN-DALAM-ERA-GLOBAL.pdf
- Setyaningsih, S. (2019). Kajian Difusi Inovasi E-Learning Di Lembaga Pendidikan Pesantren. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun*. Madiun: Universitas Madiun. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/790/761>
- Sofwan, M., & Habibi, A. (2016). Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tangangan Pondok Pesantren di Jambi. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 271-280. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Akhmad-Habibi/publication/322231625_Problematika_Dunia_Pendidikan_Islam_Abad_21_dan_Tantangan_Pondok_Pesantren_di_Jambi/links/5fc8be9d92851c00f849cf20/Problematika-Dunia-Pendidikan-Islam-Abad-21-dan-Tantangan-Pondok-Pe
- Takdir, M. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=f72-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=pesantren+juga+sering+kali+menjadi+pusat+pengembangan+pemimpin+pemimpin+komunitas+dan+agama+yang+berperan+penting+dalam+masyarakat&ots=ymOsb052NQ&sig=7DdpURpBRFE5617M2zj8pIpr8Rs&r>
- Tyastuti, I. (2018). Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pesantren perlu mengembangkan strategi jangka panjang Menggerakkan Tradisi Karya Kh. Abdurrahman Wahid. *Al-Adabiya*, 348-366. doi:<https://doi.org/10.37680/adabiya.v13i02.30>
- Wandu, J. I., Afnita, N., & Hefni. (2021). Study of" Functional Structure" Emilie Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 39-51. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/351490/study-of-functional-structure-emilie-durkheim-reviewed-from-educational-anthropo>
- Wandu, J. I., Ananda, A., & Nurdin Buchari. (2018). The effect of think pair share method and students' creativity on

students' learning outcome. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*. 1, pp. 918-926. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. doi:<https://doi.org/10.29210/20181132>

Wandi, J. I., Yanti, N., Ariani, F., Afnita, N., Amris, K. F., & Rahmadinur, W. (2023). Peningkatan UMKM Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 6(2), 297-304. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=7179390483772225601&btnI=1&hl=id>

Wicaksono, D. S., Kasmantoni, K., & Walid, A. (2021). Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 181-189. Retrieved from <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/278/203>